



TIGA RUAS JALAN RESMI SATU ARAH

Bulan Depan, Pelanggar Dikenakan Sanksi

YOGYA (KR) - Uji coba penerapan jalur searah di tiga ruas jalan, yakni Jalan Tirtodipuran, Jalan Prawirotaman dan Jalan Lempuyangan, Selasa (1/3) kemarin, nyaris tanpa kendala. Meski ada sejumlah pengendara yang masih nekat melawan arus, namun hanya dikenai peringatan. Setelah satu bulan atau 30 hari ke depan, setiap pelanggar resmi dikenai sanksi oleh aparat kepolisian.

Khusus di ruas Jalan Lempuyangan, proses uji coba searah dari barat ke timur sebenarnya sudah dilakukan sejak Desember 2015 lalu. Tapi saat diluncurkan secara resmi kemarin, pengendara yang nekat melawan arus juga tetap terjadi. "Kalau sekarang masih kita toleransi dengan batas waktu satu bulan.

Setelah itu jika masih ada yang melanggar, terpaksa akan kena tilang," ungkap Kasi Rekayasa Lalu-Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya, Windarto.

Sementara di ruas Jalan Tirtodipuran dan Jalan Prawirotaman, kendati baru pertama kali dilakukan uji coba jalur searah, justru relatif lancar. Jalan Tirtodipuran hanya khusus ke arah barat menuju Jalan DI Panjaitan, sedangkan Jalan Prawirotaman khusus ke timur menuju Jalan Sisingamangaraja. Pintu masuk utama kedua ruas jalan tersebut ialah Jalan Parangtritis.

Jalan Prawirotaman memiliki panjang 530 meter dengan lebar sekitar enam meter tanpa dilengkapi trotoar. Rasio kepadatan lalu lintas di jalan yang dipadati oleh hotel, restoran, kafe dan pertokoan tersebut 0,92 atau kecepatan rata-rata kendaraan di jalan tersebut 26,5 kilometer perjam.

Sedangkan Jalan Tirtodipuran memiliki panjang 640 meter dengan lebar enam meter. Di jalan tersebut juga dipenuhi hotel, kafe, restoran, toko, perusahaan batik dan permukiman penduduk. Rasio kepadatan lalu lintas di jalan tersebut mencapai 0,83 dengan kecepatan rata-rata kendaraan 28 kilometer perjam.

Setelah dilakukan simulasi jalan searah, kinerja jalan menjadi lebih baik dan kendaraan di kedua ruas jalan bisa melaju lebih cepat hingga 35 kilometer perjam.

"Perubahan jalan searah ini juga ditujukan agar kepadatan lalu lintas di titik pertemuan antara Jalan Prawirotaman dan Jalan Tirtodipuran, yakni di Jalan Parangtritis tidak lagi terjadi. Pertemuan itu sering kali membuat kemacetan," ungkap Kabid Pengendalian Operasi dan Bimbingan Keselamatan Lalulintas Dinas Perhubungan Kota Yogya, Sugeng Sanyoto.

Menurut Sugeng, proses penjaan petugas di kedua ruas jalan ini akan dilakukan selama tiga hari. Tiap hari dibagi dalam dua shift, yakni dari pagi hingga siang dan siang hingga sore. Selain itu, pihaknya juga tidak akan menerbitkan izin parkir tepi jalan umum guna meningkatkan kinerja jalan. Pertimbangan utamanya ialah jalan sudah sempit dan parkir tepi jalan justru akan menambah beban jalan.

(Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005